

ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAHTANGGAPETANI DI BANGUN JAYA, TOMONI, LUWU TIMUR

Nurul Wulandari¹, Rasmeidah Rasyid², Mais Ilisan²

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

² Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

082291591601, nurulwulandarii97@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the amount of rice farming production in Bangun Jaya Village, Tomoni District, East Luwu Regency, to analyze the amount of farmer income, farmer household expenditure and household savings of rice farmers in Bangun Jaya Village. The location of this research is Bangun Jaya Village, Tomoni Subdistrict, East Luwu Regency with 33 rice farmer households as respondents. The research method used in this research is descriptive analysis to provide an overview of the data obtained, household income analysis to determine the total household income of rice farmers in Bangun Jaya Village, analysis of household expenditure and analysis of household savings to determine total household expenditure and total household savings. rice farmers in Bangun Jaya Village. The results obtained are the farm production level of 3,377 kg per season for land area of 0.64 Ha and productivity of 5,276.5 kg / ha, the level of household income of farmers is high, namely Rp 5,219,916 per month, the income is quite high because it is above the UMK East Luwu namely Rp. 2,898,522, the level of household food expenditure is Rp. 2,526,946.91 or lower than 50%, namely 47.85% of total income, rice farmer households have household savings of 51.6%.

Keywords: Farmers, Household, Saving

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya produksi usahatani padi di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, menganalisis besarnya pendapatan Petani, pengeluaran rumahtangga Petani dan tabungan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya. Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah responden 33 rumahtangga petani padi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh, analisis pendapatan rumahtangga untuk mengetahui total pendapatan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya, analisis pengeluaran rumahtangga dan analisis tabungan rumahtangga untuk mengetahui total pengeluaran rumahtangga dan total tabungan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu tingkat produksi usahatani 3.377 kg per musim untuk luas lahan 0,64 Ha dan produktivitas 5.276,5 kg / ha, tingkat pendapatan rumahtangga petani tinggi yaitu Rp 5.219.916 per bulan, pendapatan cukup tinggi karena berada diatas UMK Luwu Timur yaitu Rp. 2.898.522, tingkat pengeluaran makanan rumah tangga Rp. 2.526.946,91 atau lebih rendah dari 50%, yaitu 47,85% dari total pendapatan, rumah tangga petani padi memiliki tabungan rumah tangga 51,6%.

Kata Kunci: Petani, Rumahtangga, Tabungan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang sangat beragam, ditunjang karena ketersediaan sumberdaya lahan yang luas dan subur, serta iklim yang cocok untuk kegiatan pertanian, memungkinkan Indonesia menjadi negara agraris terbesar di dunia. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia. Pertanian di Indonesia dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian nasional (Sari, 2019).

Data produksi dan produktivitas dari Kecamatan Tomoni dapat dilihat dalam tabel Berikut:

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi di Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019.

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2014	2.462	20.849,86	8,46
2.	2015	2.470	19.820,17	8,02
3.	2016	2.962	23.926,38	8,07
4.	2017	2.708	20.077,95	7,41
5.	2018	2.656	18.528,52	6,98
Total		13.167	103.202,88	38,93
Rata-rata		2.633	20.640,57	7,78

Sumber: Kantor BPS Kabupaten Luwu Timur, 2020.

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa data luas panen, produksi serta produktivitas tanaman padi di Kecamatan Tomoni dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Produktivitas tanaman padi mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2014 dengan nilai 8,46 Ton/Ha terus turun hingga pada tahun 2018 menjadi 6,98 Ton/Ha.

Menurut Sukirno (2005) pendapatan adalah pendapatan yang diterima masing-masing orang dari berbagai kegiatan. Pendapatan tersebut merupakan nilai produksi barang atau jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian dalam masa waktu tertentu. Tingkat pendapatan merupakan faktor penentu pengeluaran untuk konsumsi, pengeluaran untuk makanan (dalam persentase) turun pada saat jumlah pendapatan meningkat Samuelson (2004). Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima rumahtangga suatu masyarakat, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengeluaran yang dilakukan oleh rumahtangga atau masyarakat tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu: mengidentifikasi besarnya produksi usahatani padi di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kab. Luwu Timur, menganalisis besarnya pendapatan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kab. Luwu Timur, menganalisis besarnya pengeluaran rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya,

Kecamatan Tomoni, Kab.Luwu Timur, menganalisis besarnya tabungan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian yang menjadi referensi dan rujukan pertama yaitu penelitian dari Zainal Abidin dkk pada tahun 2015, yaitu mengenai analisis pendapatan dan pengeluaran rumahtangga petani. Referensi kedua yaitu penelitian oleh Satria Munawir Sajali Harahab pada tahun 2017, mengenai analisis pendapatan dan konsumsi keluarga petani. Ketiga yaitu penelitian oleh Dian Komala Sari dkk pada tahun 2014 tentang analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumahtangga petani jagung. Keempat yaitu penelitian oleh Wahyudi Milfitra pada tahun 2016 tentang analisis pendapatan usahatani padi sawah dan yang terakhir yaitu penelitian oleh Citra M. Pelle pada tahun 2012 tentang potensi tabungan rumahtangga petani.

METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur. Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Dalam hal ini, data yang dideskripsikan adalah data kuantitatif.

Analisis Pendapatan Rumahtangga

Menurut Abidin (2015) dengan model persamaan pendapatan rumahtangga sebagai berikut:

$$Prt = P1+P2+P3.....(1)$$

Keterangan:

Prt = Pendapatan Rumahtangga Petani Padi Perbulan

P1 = Penerimaan UT Padi

P2 = Pendapatan Sampingan

P3 = Pendapatan Istri dan Anggota Keluarga

Berikut indikator tingkat pendapatan rumahtangga yaitu UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Luwu Timur tahun 2019 Rp 2.898.522.

Analisis Pengeluaran Rumahtangga

Berdasarkan pendapat Abidin (2015) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Ct = Ca+Cb+Cn.....(2)$$

Keterangan:

Ct = Total Pengeluaran Rumahtangga

Ca = Pengeluaran Konsumsi Pangan

Cb = Pengeluaran Konsumsi Non Pangan

Cn = Pengeluaran Lainnya

Berikut indikator tingkat pengeluaran pangan rumahtangga (Mais Ilsan, 2018):

1. Tinggi : > 75 %
2. Sedang : 50 % - 75 %
3. Rendah : < 50 %

Analisis Tabungan Rumahtangga

Berdasarkan pendapat Palle (2012) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$S = Prt - Ct \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

S = Tabungan

Prt = Total Pendapatan Rumahtangga Petani

Ct = Total Pengeluaran Rumahtangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur Responden

Tabel 2. Klasifikasi Umur Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	26-38	14	42,4
2.	39-51	15	45,5
3.	52-64	4	12,1
Jumlah		33	100

Maksimum : 64 Tahun
Minimum : 26 Tahun
Rata-Rata : 40 Tahun

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa kelompok umur setiap responden. Kelompok umur responden minimum yaitu 26 tahun dan maksimum 64 tahun. Rata-rata umur responden yaitu 40 tahun. Persentase tertinggi yaitu pada umur sekitar 39-51 tahun yaitu sebesar 45,5%. Artinya, sebagian besar umur responden petani di Desa Bangun Jaya digolongkan kedalam usia kerja produktif yang masih dalam tingkat partisipasi kerja aktif.

Pendidikan

Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	19	57,58
2.	SMP	5	15,15
3.	SMA	8	24,24
4.	S1- Profesi	1	3,03
Jumlah		33	100

Maks : S1- Profesi

Min : SD

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa kelompok umur setiap responden sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan minimum responden yaitu SD dan maksimum yaitu S1- Profesi. Persentase jumlah tertinggi yaitu SD sebanyak 19 dari 33 responden. Dimana tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 responden, SMA sebanyak 8 responden dan S1- Profesi sebanyak 1 responden, persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani tergolong rendah karena sebagian besar petani tingkat pendidikannya yaitu hanya sampai SD.

Tanggungjawab Keluarga

Tabel 4. Klasifikasi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-2	12	36,36
2.	3-4	19	57,58
3.	5	2	6,06
Jumlah		33	100

Maks : 5 Orang

Min : 1 Orang

Rata2 : 2 Orang

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga maksimum yaitu 5 orang dan minimum yaitu 1 orang. Rata-rata tanggungan keluarga responden yaitu 2 orang, dari 33 responden diketahui jumlah responden yang memiliki tanggungan keluarga 1-2 orang sebanyak 12 responden dan 3-4 orang sebanyak 19 orang dari dan 5 orang sebanyak 2 responden.

Pengalaman Berusahatani

Tabel 5. Klasifikasi Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	2-14	14	42,4
2.	15-27	14	42,4
3.	28-40	5	15,1
	Jumlah	33	100

Maks : 40 Tahun

Min : 2 Tahun

Rata2 : 16 Tahun

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa rata-rata pengalaman berusahatani responden yaitu 16 tahun. Maksimum pengalaman berusahatani responden yaitu 40 tahun dan yang minimum yaitu 2 tahun. Persentase yang paling rendah yaitu pada kisaran 28-40 tahun sebanyak 5 responden.

Pekerjaan Sampingan

Tabel 6. Klasifikasi Pekerjaan Sampingan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	(%)
1.	Tidak Ada	4	12,12
2.	Buruh Tani Padi	9	27,28
3.	Penjual Somay	1	3,03
4.	Kuli Bangunan	5	15,15
5.	Pedagang Sayur	8	24,24
6.	Pegawai Desa	4	12,12
7.	Buruh Batu Bata	1	3,03
4.	Guru	1	3,03
	Jumlah	33	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa jenis pekerjaan sampingan setiap responden sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak hanya bekerja sebagai petani padi, tetapi memiliki pekerjaan sampingan untuk memberi tambahan pendapatan rumahtangga.

Deskripsi Usahatani Padi

Luas Lahan Usahatani Padi

Tabel 7. Klasifikasi Luas Lahan Sawah Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0,25-0,61	20	60,6
2.	0,62-0,98	5	15,2
3.	0,99-1,35	8	24,2
Jumlah		33	100

Maks : 1,35 Ha
Min : 0,25 Ha
Rata2 : 0,64 Ha

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa 20 responden memiliki luas lahan sawah yaitu 0,25-0,61 Ha, 5 responden dengan luas 0,62-0,98 Ha dan 8 responden dengan luas lahan 0,99-1,35 Ha. Rata-rata luas lahan yang digunakan responden yaitu 0,64 Ha. Maksimum yang digunakan yaitu 1,35 Ha dan minimum yaitu 0,25 Ha. Persentase luas lahan petani paling banyak pada kisaran 0,25-0,61 Ha, yaitu sebanyak 20 responden dari 33 responden.

Produksi Usahatani Padi

Tabel 8. Produksi Usahatani Padi Permusim di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Produksi (Kg)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1.350-3.500	13	39,4
2.	2.600-4.500	10	30,3
3.	4.600-6.000	10	30,3
Jumlah		33	100

Maksimum : 6.000 kg
Minimum : 1.350 kg
Rata-rata : 3.377 kg/petani
Produktivitas : 5.276,5 kg/ha

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa 13 responden memiliki produksi padi 1.350-3.500 kg atau 39,4%, 10 responden dengan produksi 2.600-4500 kg atau 30,3% dan 10 responden memiliki produksi 4.600-6.000 atau 30,3%. Rata-rata jumlah produksi padi per musim sebesar 3.377 kg atau produktivitas 5.276,5 kg/ha, produktivitas yang diperoleh petani termasuk rendah dibandingkan dengan data Kecamatan Tomoni dan Kabupaten Luwu Timur.

Biaya Produksi Usahatani Padi

Tabel 9. Analisis Total Biaya Usahatani Permusim di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Jenis Biaya	Jumlah Unit	Harga/Unit (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Bibit (Kg)	33,64	8.000	269.091
2.	Pupuk Urea (Kg)	150	2.000	298.845
3.	Pupuk Phonska (Kg)	296,97	2.500	742.424
4.	Pupuk SP-36 (Kg)	43,94	2.200	96.667
				1.398.027
5.	Pestisida dst			
	-Starban (btl)	0,2	80.000	12.121
	-Metindo (bks)	0,4	29.000	11.864
	-Prevathon (btl)	0,2	130.000	31.515
	-Regent (btl)	1	130.000	66.970
	-Furadan (bks)	4	30.000	120.000
	-Bestnoid (btl)	1	50.000	40.152
	-Bestan (bks)	0,2	55.000	13.285
				295.907
6.	Upah TK			
	-Penanaman (Org)	10	53.500	534.545
	-Perawatan (Hok)	0,519	600.000	311.400
	-Panen (krp)	35	30.000	1.048.182
				1.894.127
7.	Cangkul	2	61.900	2.100,29
8.	Sabit	3	58.400	3.119,21
9.	Tangki Semprot	1	630.400	8.057,87
10.	Parang	1	171.900	3.819,48
11.	Sewa Traktor	-		772.727,27
12.	Pajak Lahan	-		17.378,79
				807.202,91
Total/musim				4.395.263,91

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan bibit responden yaitu 33,67 kg dengan biaya Rp 269,091, pupuk urea 150 kg dengan biaya Rp 298.845, phonska 296,97 kg dengan biaya Rp 742.424, SP-36 43,94 kg dengan biaya Rp 96.667, Pestisida dengan jenis: starban, metindo, prevathon, regent, furadan, bestnoid dan bestan dengan total biaya Rp 295.907, total biaya upah tenaga kerja penanaman, perawatan dan panen sebesar Rp 1.894.127. Responden memiliki jumlah rata-rata cangkul yaitu 2 unit dengan nilai Rp 2.100,29, sabit 3 unit dengan nilai Rp 3.119,21, tangki semprot 1 unit dengan nilai Rp 8.057,87, parang 1 unit dengan nilai Rp 3.819,48, biaya sewa traktor Rp 772.727,27 dan pajak lahan Rp 17.378,79. Total biaya dalam satu musim tanam responden yaitu Rp 4.395.263,91.

Penerimaan Usahatani Padi

Tabel 10. Analisis Penerimaan Usahatani Padi Permusim Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah Produksi (Kg)	3.377
2.	Harga (Rp)	4.500
3.	Penerimaan Permusim (Rp)	15.196.500
4.	Penerimaan perbulan (Rp)	3.799,125

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa rata-rata jumlah produksi padi per musim sebesar 3.377 kg dengan harga Rp 4.500 per kg dengan penerimaan sebesar Rp 15.196.500/musim. Jumlah penerimaan per bulan sebesar Rp 3.799.125 diperoleh dari jumlah penerimaan per musim dibagi 4 (empat) karena dalam satu musim tanam kurang lebih selama 4 bulan.

Analisis Pendapatan Rumahtangga Petani Padi

Analisis Pendapatan Usahatani Padi

Tabel 11. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Permusim di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Uraian	Keterangan
1.	Produksi (Kg)	3.377
2.	Harga (Rp)	4.500
3.	Penerimaan/Musim (Rp)	15.196.500
4.	Total Biaya (Rp)	4.395.263,91
6.	Pendapatan/musim (Rp) (3-4)	10.800.876,09
7.	Pendapatan/bln (Rp) (6:4)	2.700.219

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa jumlah rata-rata produksi yang diterima petani responden dalam luas rata-rata 0,65 Ha yaitu 3.377 kg. Besarnya penerimaan rata-rata petani responden yaitu Rp 15.196.500 dalam satu musim sedangkan pendapatan adalah selisih total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC). Pendapatan yang diterima petani responden yaitu Rp 10.800.876,09/musim, sedangkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 3.053.982,06.

Analisis Pendapatan Sampingan Petani

Tabel 12. Analisis Pendapatan Sampingan Perbulan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Jenis Pekerjaan	Jml (Orang)	Pendapatan (Rp)	Total (Rp)
1.	Buruh Tani Padi	9	1.800.000	16.200.000
2.	Penjual Somay	1	3.000.000	3.000.000
3.	Kuli Bangunan	4	1.800.000	7.200.000
4.	Pedagang Sayur	3	1.750.000	5.250.000
		1	3.000.000	3.000.000
		2	3.600.000	7.200.000
		2	2.700.000	5.400.000
5.	Pegawai Desa	1	2.000.000	2.000.000
		1	3.000.000	3.000.000
		3	2.000.000	6.000.000
6.	Buruh Batu Bata	1	2.000.000	2.000.000
7.	Guru	1	5.000.000	5.000.000
Total (Rp)				65.250.000
Rata-rata (Rp)				1.977.273

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sampingan. Buruh Tani Padi sebanyak 9 responden, kuli bangunan sebanyak 7 responden, pedagang sayur 6 responden dengan, pegawai desa 4 responden dan masing-masing 1 responden untuk pekerjaan sampingan sebagai guru, buruh batu bata dan penjual somay.

Analisis Total Pendapatan Anggota Rumahtangga Petani Padi

Tabel 13. Analisis Pendapatan Istri dan Anggota Rumahtangga Perbulan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Jenis Pekerjaan	Jml (Orang)	Pendapatan (Rp)	Total (Rp)
1.	Pedagang Sayur	1	1.200.000	1.200.000
			2.000.000	2.000.000
			3.000.000	3.000.000
			3.600.000	3.600.000
2.	Wiraswasta	1	2.700.000	2.700.000
			1.800.000	1.800.000
			1.200.000	1.200.000
3.	Pegawai Desa	2	1.200.000	2.400.000
Total (Rp)				17.900.000
Rata-rata (Rp)				542.424

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa hanya terdapat 9 anggota rumahtangga responden yang memiliki pekerjaan yaitu sebagai pedagang sayur sebanyak 4 orang, wiraswasta 3 orang dan pegawai desa 2 orang. Total penghasilan anggota rumahtangga yaitu Rp 17.900.000, sehingga total rata-rata pendapatan anggota rumahtangga yaitu Rp 542.424.

Berikut adalah data total pendapatan rumahtangga petani padi responden pada Tabel 14.

Tabel 14. Analisis Penerimaan Rumahtangga Perbulan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Sumber Pendapatan	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
1.	Pendapatan Usahatani Padi	2.700.219	51,72
2.	Pendapatan Sampingan	1.977.273	37,88
3.	Pendapatan Istri dan Anggota RT	542.424	10,40
Total		5.219.916	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga per bulannya Rp 5.219.916 yang berasal dari pendapatan usahatani padi sebesar Rp 2.700.219 atau (51,72%) dari total pendapatan rumahtangga, pendapatan sampingan sebesar Rp 1.977.273 atau (37,88%) dan pendapatan istri dan anggota rumahtangga sebesar Rp 542.424 atau (10,40%). Tingkat pendapatan rumahtangga responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur tergolong tinggi berdasarkan UMK Luwu Timur yaitu Rp 2.898.522.

Analisis Pengeluaran Rumahtangga Petani Padi

Tabel 15. Rata-rata Pengeluaran Pangan Rumahtangga Perbulan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Pengeluaran Pangan	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Beras	249.697	30,31
2.	Jagung	10.303	1,25
3.	Daging	25.000	3,03
4.	Ikan	145.455	17,66
5.	Ayam	31.667	3,84
6.	Telur	23.182	2,81
7.	Kangkung	12.000	1,46
8.	Kacang Panjang	15.636	1,90
9.	Kol/kubis	3.788	0,46
10.	Wortel	5.121	0,62
11.	Bayam	11.455	1,39
12.	Kentang	6.303	0,77
13.	Terong	3.879	0,47
14.	Tahu	8.030	0,97
15.	Tempe	8.576	1,04
16.	Tomat	16.545	2,01
17.	Pakis	8.561	1,04
18.	Pisang	20.303	2,46
19.	Minyak Goreng	72.273	8,77
20.	Gula Pasir	26.015	3,16
21.	Kopi	4.727	0,57
22.	Mie Instan	20.455	2,48
23.	Terigu	9.090	1,10
24.	Bawang Merah	34.545	4,19
25.	Bawang Putih	17.878	2,17
26.	Lombok	15.378	1,87
27.	Garam	1.659	0,20
28.	Bumbu-bumbu	16.333	1,98
Total/Bulan		823.856	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa pada pengeluaran pangan terbesar adalah beras yakni 249.697 (30,31%) dari jumlah keseluruhan pengeluaran pangan rumahtangga, hal ini menandakan bahwa sebagian besar petani responden mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok mereka, tetapi petani tidak membeli beras melainkan hasil dari panen sendiri tapi tetap diperhitungkan. Ikan menjadi pengeluaran terbesar kedua setelah beras yakni sebesar Rp 145.455 (17,66%) dari jumlah keseluruhan pengeluaran pangan rumahtangga.

Berikut data pengeluaran non pangan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 16. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Rumahtangga Perbulan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Pengeluaran Non Pangan	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1.	Bahan Bakar	208.621,21	12,25
2.	Rokok	338.181,82	19,86
3.	Peralatan Mandi		
	-Sabun Mandi	10.227,27	0,60
	-Sampo	19.409,09	1,14
	-Pasta Gigi	16.424,24	0,96
	-Sabun Pakaian	24.848,48	1,46
	-Sabun Cuci Piring	16.000	0,94
4.	Listrik	118.575,76	6,96
5.	Pendidikan	403.030,30	23,66
6.	Pulsa	155.000	9,10
7.	Biaya Pesta	166.666,67	9,79
8.	Obat Nyamuk	10.954,55	0,64
9.	Pakaian	215.151,52	12,63
Total		1.703.090,91	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa pengeluaran non pangan rumah tangga petani padi Desa Bangun Jaya sebesar Rp 1.703.090,91. Pengeluaran non pangan terbesar ada pada penggunaan pendidikan yakni sebesar Rp 403.030,30 (23,66%) dari total pengeluaran non pangan rumahtangga. Besarnya pengeluaran untuk pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan menjadi hal yang penting bagi petani padi di Desa Bangun Jaya, selain biaya pendidikan pengeluaran untuk rokok dan pakaian merupakan pengeluaran non pangan yang cukup besar yakni rokok sebesar Rp 338.181,82 (19,86%) dari total pengeluaran non pangan dan pakaian sebesar Rp 215.151,52 (12,63%) dari total pengeluaran non pangan rumahtangga.

Tabel 17. Rata-rata Pengeluaran Rumahtangga dan Tabungan Responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, 2020.

No.	Uraian	Nilai (Rp)	Persentase (%)
A.	Pendapatan Rumahtangga		
	-Pendapatan Usahatani Padi	2.700.219	51,72
	-Pendapatan Sampingan	1.977.273	37,88
	-Pendapatan Istri dan Anggota RT	542.424	10,40
	Total Pendapatan	5.219.916	100
B.	Pengeluaran Rumahtangga		
	-Pengeluaran Pangan	823.856	15,78
	-Pengeluaran Non Pangan	1.703.090,91	32,62
	Total Pengeluaran	2.526.946,91	48,4
C.	Tabungan Rumahtangga		
	-Total Pendapatan	5.219.916	100
	-Total Pengeluaran	2.526.946,91	48,4
	-Tabungan (A-B)	2.692.969,09	51,6

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa pengeluaran rumahtangga petani padi yaitu Rp 2.526.946,91 (48,4%) dari total pendapatan rumahtangga, terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan. Besarnya pengeluaran pangan dengan pengeluaran non pangan rumahtangga petani padi Desa Bangun Jaya berbeda. Pengeluaran pangan sebesar (15,78%) dari total pendapatan rumahtangga, sedangkan pengeluaran non pangan sebesar yaitu (32,62%) dari total pendapatan rumahtangga. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran rumahtangga petani padi Desa Bangun Jaya, masih berada di bawah 50% dari total pendapatan.

Setiap rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya memiliki potensi untuk menabung atau menyimpan sisa dari pengeluaran rumahtangga dengan jumlah yang cukup besar yaitu 51,6% dari total pendapatan dan tabungan tersebut dapat dijadikan investasi usahatani dan untuk kebutuhan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat produksi usahatani padi responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur yaitu sebesar 3.377 kg per musim untuk luas lahan 0,64 Ha dan produktivitas 5.276,5 kg/ha, jika dilihat dari data produktivitas Kecamatan Tomoni yaitu 6.976 kg/ha.
2. Tingkat pendapatan rumahtangga petani responden di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur tinggi yaitu sebesar Rp 5.219.916 per bulan, pendapatan tersebut cukup tinggi karena di atas UMK Luwu Timur yaitu Rp 2.898.522.

3. Tingkat pengeluaran pangan rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur yaitu sebesar Rp 2.526.946,91 atau lebih rendah dari 50% yaitu 47,85% dari total pendapatan.
4. Rumahtangga petani padi di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur memiliki tabungan rumahtangga sebesar 51,6%.

Saran-saran

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pendapatan rumahtangga petani padi yang tidak memiliki pekerjaan lain selain bertani padi atau yang memiliki pekerjaan sampingan berpenghasilan rendah, alangkah baiknya jika pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan atau pemberian modal usaha serta pelatihan minat usaha kepada petani.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian ini dikembangkan terutama mengenai tabungan rumahtangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z, dkk, 2015. *Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumahtangga Petani Padi Desa Sukajawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis (JIIA) Vol.3 No.3.
- Harahap. S. M. S. 2017. *Analisis Pendapatan dan Konsumsi Keluarga Petani Desa Purbatua Dolok Kecamatan Padangbolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara*. Repository. USU.
- Ilsan, M. 2018. *Ketahanan Pangan Rumahtangga Petani di Sulawesi Selatan*. Nas Media Pusaka: Makassar.
- Milfitra W. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. E-jurnal.UPP.
- Palle. C. M. 2012. *Potensi Tabungan Rumahtangga Petani Di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo*. Ejournal. UNSRAT.
- Samoelson dkk. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Sari D. K. dkk. 2014. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis (JIIA) Vol.2, No.1.
- Sari L. 2019. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. Eprints. UNM.
- Sukirno, 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

